

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Mobile Banking*, *Fee Based Income*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. *Mobile Banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan implementasi *Mobile Banking* pada periode penelitian belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investasi dan biaya pengembangan layanan digital masih relatif besar sehingga memberikan tekanan terhadap laba perusahaan.
2. *Fee Based Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan berbasis komisi yang diperoleh bank, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Diversifikasi sumber pendapatan melalui berbagai layanan perbankan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio BOPO, maka

profitabilitas perusahaan semakin menurun. Oleh karena itu, efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

4. *Mobile Banking*, *Fee Based Income*, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan perbankan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,991 menunjukkan bahwa 99,1% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Mobile Banking*, *Fee Based Income*, dan BOPO, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *Return on Assets (ROA)*, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, ukuran perusahaan, maupun kondisi makroekonomi.
2. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 sehingga hasil

penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor keuangan lainnya maupun periode penelitian yang berbeda.

3. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kualitas informasi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan perbankan.

1. Manajemen bank perlu mengevaluasi efektivitas implementasi *Mobile Banking* agar investasi digital yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang optimal. Pengembangan layanan digital hendaknya diimbangi dengan strategi peningkatan jumlah pengguna aktif, transaksi digital, dan efisiensi biaya operasional sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan perbankan perlu terus meningkatkan *Fee Based Income* melalui inovasi produk dan layanan digital, pengembangan transaksi elektronik, layanan pembayaran, serta jasa perbankan lainnya. Diversifikasi pendapatan tersebut dapat

mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan bunga dan meningkatkan stabilitas laba perusahaan.

3. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya operasional secara efektif sehingga rasio BOPO dapat ditekan. Pengendalian biaya yang baik akan meningkatkan efisiensi perusahaan dan berdampak pada peningkatan *Return on Assets* (ROA).
4. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan tingkat efisiensi operasional, kemampuan bank menghasilkan *Fee Based Income*, serta efektivitas transformasi digital yang dilakukan perusahaan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan.

1. Hasil penelitian mendukung Teori Signaling, yang menjelaskan bahwa kebijakan perusahaan dalam mengembangkan layanan digital dan meningkatkan sumber pendapatan nonbunga merupakan sinyal yang disampaikan kepada investor mengenai prospek dan kualitas kinerja perusahaan. *Fee Based Income* terbukti mampu memberikan sinyal positif karena berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan implementasi *Mobile*

Banking belum sepenuhnya menghasilkan peningkatan profitabilitas dalam jangka pendek akibat besarnya biaya investasi yang masih harus ditanggung perusahaan.

2. Hasil penelitian juga mendukung Teori Efisiensi, yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menekan biaya operasional akan meningkatkan kinerja keuangan. Pengaruh negatif BOPO terhadap ROA menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai.
3. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia, khususnya terkait transformasi digital melalui *Mobile Banking*, diversifikasi pendapatan melalui *Fee Based Income*, serta efisiensi operasional yang diukur menggunakan BOPO pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.